

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

Kegiatan PKPM yang dilaksanakan secara Kelompok ini dilakukan di desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan. Adapun kegiatan utama yaitu Pembuatan marketplace online dan pembuatan Logo kemasan. Adapun deskripsi kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain:

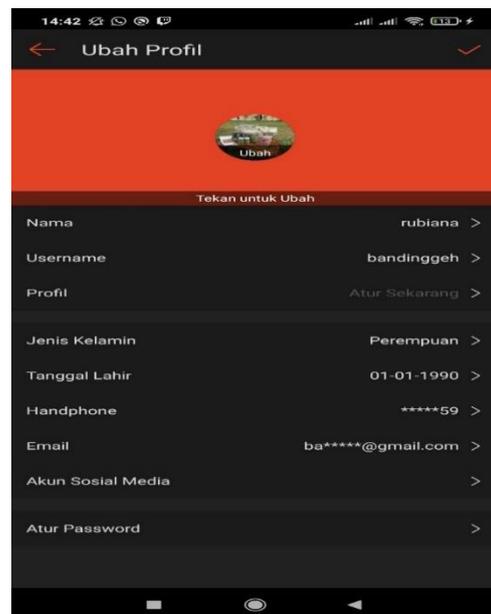
2.1.1 Pembuatan Marketplace Online

Marketplace online sebagai media menjual secara online keluar daerah desa banding.hal ini sangat penting karena untuk menjual sumpia kita membutuhkan akun marketplace tersebut yang berisikan username password google.

SUMPIA PISANG MARKETPLACE ONLINE Berakhir pada 28 Februari 2022



Gambar 2.1.1 marketplace facebokk



gambar 2.1.2 shoope

2.1.2 Menjual dan Promosi Produk Secara Online

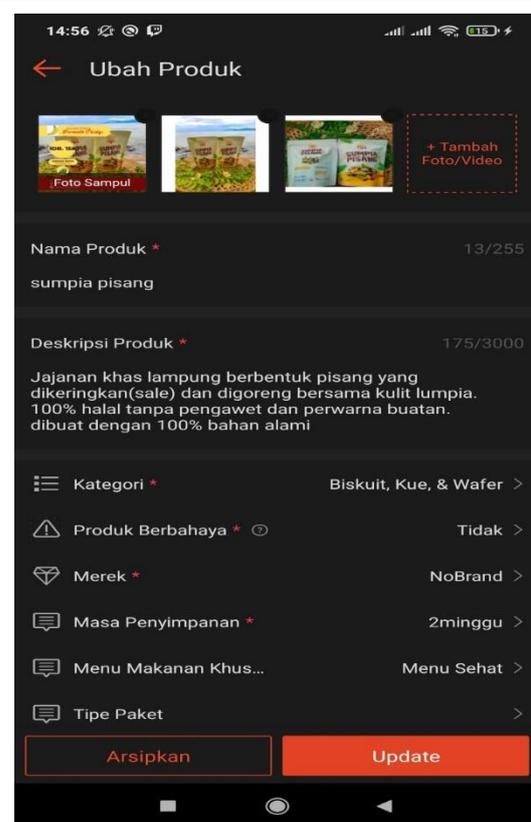
Penjualan secara online yang saya lakukan bertujuan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan penjualan dimasa pandemi covid-19. Dengan alasan ini saya membuat suatu marketplace yang bias digunakan untuk UMKM untuk menjual produk yang mereka buat.

Promosi Produk dalam marketplace sangat penting karena dalam penjulana online promosi akan meningkatkan penjualan produk tersebut.

SUMPIA PISANG PROMOSI DAN MENJUAL SECARA ONLINE Berakhir pada 28 Februari 2022



Gambar 2.1.3 akun instagram



gambar 2.1.4 penjualan produk di shopee

2.1.3 Membuat Logo Untuk Kemasan Produk

Dalam UMKM sumpia pisang pengemasan produk dengan jumlah lebih dari 500gr dikemas dengan kemasan plastik tanpa logo, dari sini lah saya berinisiatif untuk membuat logo sumpia. Supaya produk dikenali dengan mudah oleh pelanggan dan menarik perhatian masyarakat yang belum mengenal produk ini.

SUMPIA PISANG
DESAIN LOGO SUMPIA
 Berakhir pada 28 Februari 2022



Gambar 2.1.5 desain logo sumpia

2.2 Waktu Kegiatan

Adapun waktu pelaksanaan dalam Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama 30 hari terhitung sejak tanggal 31 Januari 2022 s/d 02 Maret 2022. Selama pelaksanaan kegiatan PKPM kelompok diisi dengan berbagai macam kegiatan. Adapun kegiatan antara lain :

Tabel 2.1 Kegiatan PKPM

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Selasa, 01 Februari 2022	Perkenalan Mahasiswa	Terealisasi

		PKPM	
2.	Rabu, 02 Februari 2022	Kunjungan ke Balai Desa	Terealisasi
3.	Kamis, 03 Februari 2022	Observasi Produk UMKM	Terealisasi
4.	Jumat, 04 Februari 2022	Observasi Produk UMKM	Terealisasi
5.	Sabtu, 05 Februari 2022	Produksi Sale Pisang (Bahan baku sumpia pisang)	Terealisasi
6.	Minggu, 06 Februari 2022	Libur	-
7.	Senin, 07 Februari 2022	Produksi Sale Pisang (Bahan baku sumpia pisang)	Terealisasi
8.	Selasa, 08 Februari 2022	Pembuatan Sumpia Pisang	Terealisasi
9.	Rabu, 09 Februari 2022	Pembuatan Sumpia Pisang	Terealisasi
10.	Kamis, 10 Februari 2022	Pembuatan Sumpia Pisang	Terealisasi
11.	Jumat, 11 Februari 2022	Pengemasan Sumpia Pisang	Terealisasi
12.	Sabtu, 12 Februari 2022	Potoshoot Sumpia Pisang	Terealisasi
13.	Minggu, 13 Februari 2022	Libur	-
14.	Senin, 14 Februari 2022	Pembuatan Market Place dan Media sosial	Terealisasi
15.	Selasa, 15 Februari 2022	Memperkenalkan aplikasi editing ke UMKM	Terealisasi
16.	Rabu, 16 Februari 2022	Bazaar Produk UMKM	Terealisasi
17.	Kamis, 17 Februari 2022	Gotong Royong	Terealisasi
18.	Jumat, 18 Februari 2022	Senam Bersama Masyarakat Desa Banding	Terealisasi
19.	Sabtu, 19 Februari 2022	Posyandu	Terealisasi
20.	Minggu, 20 Februari 2022	Libur	-
21.	Senin, 21 Februari 2022	Memperkenalkan Objek Wisata Way Belerang	Terealisasi
22.	Selasa, 22 Februari 2022	Diskusi Bersama Kelompok UMKM	Terealisasi
23.	Rabu, 23 Februari 2022	Membersihkan Semenanjung Pantai	Terealisasi
24.	Kamis, 24 Februari 2022	Pemasaran Konvensional Ke bandar Lampung	Terealisasi
25.	Jumat, 25 Februari 2022	Bermain Voli	Terealisasi

26.	Sabtu, 26 Februari 2022	Pengecekan berkala marketplace	Terealisasi
27.	Minggu, 27 Februari 2022	Libur	-
28.	Senin, 28 Februari 2022	Pembuatan Sticker sumpia	Terealisasi
29.	Selasa, 01 Maret 2022	Persiapan Perpisahan	Terealisasi
30.	Rabu, 02 Maret 2022	Penarikan Mahasiswa PKPM	Terealisasi

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Perkenalan Mahasiswa PKPM

Perkenalan ini bertujuan untuk meminta izin kembali kepada masyarakat sasaran untuk bisa mengabdikan dalam jangka waktu satu bulan kedepan dengan harapan kedepannya dapat memberikan solusi terkait masalah yang dialami oleh pelaku UMKM di desa Banding kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung selatan di masa pandemi, maka dari itu, perlu adanya pengenalan dan pemaparan sederhana mengenai program kerja yang akan dilaksanakan.



Gambar 2.3.1 perkenalan mahasiswa ke UMKM

2.3.2 Kunjungan ke Balai Desa

Tujuan kunjungan ini adalah untuk mendapatkan beberapa informasi mengenai potensi desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan perkembangan UMKM di Desa Banding.



Gambar 2.3.2 kunjungan Mahasiswa ke balai desa

2.3.3 Observasi Produk UMKM

Observasi dilakukan guna melihat potesi UMKM untuk dikembangkan, melalui wawancara kepada pemilik UMKM, Sehingga produk Sumpia pisang menjadi sasaran kami untuk menjadi produk yang nantinya akan di kembangkan secara meluas melalui pemasaran secara online.



Gambar 2.3.3 Observasi produk sumpia pisang

2.3.4 Produksi Sale Pisang (Bahan baku sumpia pisang)

Sale pisang merupakan bahan utama yang digunakan untuk membuat sumpia pisang, maka dari itu sebelum sumpia di produksi hal pertama yang harus dilakukan adalah menyediakan bahan utama terlebih dahulu, cara pembuatan sale pisang sangat sederhana dan masih menggunakan sistem manual yaitu dengan cara mengupas pisang yang sudah matang, lalu di iris menjadi empat bagian dan di letakan di tempat yang telah di sediakan, selanjutnya jika sudah selesai barulah dilakukan penjemuran selama beberapa hari. Untuk estimasi penjemuran tergantung oleh cuaca, yang dimana jika cuaca sedang panas penjemuran bisa dilakukan selama 3 hari tetapi jika cuaca sedang hujan maka pembuatan sale pisang akan memakan waktu lebih lama dari waktu yang sudah di tentukan.





Gambar 2.3.4 Proses pembuatan sale pisang

2.3.5 Pembuatan Sumpia Pisang

Jika sale pisang sudah jadi, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah membuat sumpia pisang, dengan menggunakan bahan tambahan yaitu kulit lumpia sebagai pembungkus sale pisang. Dengan cara kulit lumpia di lebarkan lalu di isi dengan sale pisang dengan cara menyusun setelah itu di gulung perlahan sampai menutupi seluruh sale pisangnya dan selanjut di lakukan pemotongan sebelum dilakukannya penggorengan.





Gambar 2.3.5 Proses Pembuatan Sumpia Pisang

2.3.6 Pengemasan Sumpia Pisang

Pengemasan dilakukan dengan cara yang pertama yaitu menimbang dengan ukuran yang sudah di tentukan oleh UMKM, lalu di masukan kedalam poch yang sudah di sediakan dan berikutnya dilakukan perekatan poch dengan cara di silk dengan mesin perekat.



Gambar 2.3.6 Pengemasan sumpia pisang

2.3.7 Photoshoot Produk

Di desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan, banyak sekali di jumpai pembisnis UMKM yang tersebar di desa tersebut. Produk-produk yang dihasilkan pun memiliki kualitas yang baik yang tak kalah dengan produk pabrikan. Hanya saja, pemasaran produknya terutama melalui platform digital masih belum maksimal, padahal di era pandemi sekarang ini, dimana terdapat batasan untuk keluar rumah dan mengharuskan masyarakat untuk tetap di rumah saja, menjadi sesuatu yang paling penting bagi pelaku usaha untuk mempromosikan produknya lewat platform online. Oleh karna itu mahasiswi PKPM IIB Darmajaya yang bertugas di desa Banding Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan berinisiatif untuk melakukan pendampingan terhadap UMKM dalam pemasaran produk UMKM pada e-commerce dan media sosial.

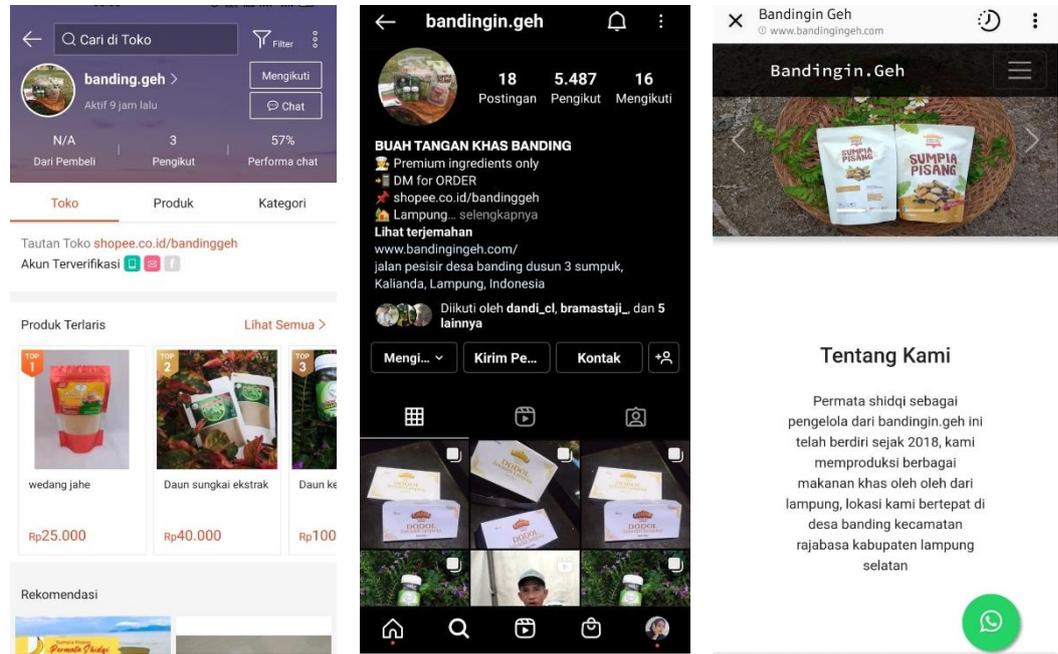


Gambar 2.3.7 Photoshoot Produk Sumpia Pisang

2.3.8 Pembuatan Media Sosial Dan Marketplace

Manfaat utama dari penggunaan media sosial dan market place yaitu sebagai transformasi media digital marketing. Pemanfaatan platform ini akan menjadi media pemasaran yang unggul dibandingkan dengan pemasaran secara manual. Penggunaan media ini akan menjangkau calon

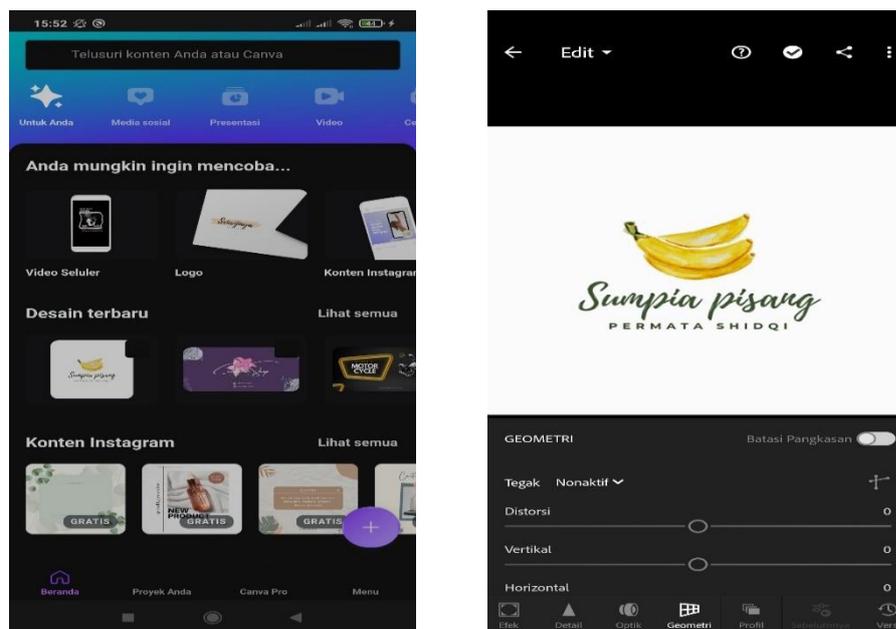
customer jauh lebih luas. Disamping itu pendistribusian produk akan lebih mudah karena didukung oleh jasa pengiriman. Platform tersebut akan sangat relevan di era yang serba digital ini.



Gambar 2.3.8 Media Sosial Dan Marketplace Produk

2.3.9 Memperkenalkan Aplikasi Editing Ke UMKM

Aplikasi canva dan lightroom merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat dan mengedit logo suatu produk. Aplikasi canva dan lightroom mempermudah pelaku UMKM untuk mengenalkan produknya dengan memanfaatkan logo yang unik ataupun kemasan yang menarik. Dengan alasan tersebut saya mengenalkan aplikasi ini kepada pelaku UMKM yang diharapkan mampu menjadi trobosan UMKM agar produk mereka bisa lebih dikenal.



Gambar 2.3.9 Canva & Lightroom

2.3.10 Bazaar Produk UMKM

Bazar prodak UMKM dilaksanakan di desa kunjir, bazar ini dilakukan untuk mempromosikan prodak UMKM



Gambar 2.3.10 Bazaar Produk UMKM

2.3.11 Gotong Royong

Dalam kegiatan ini warga dan masyarakat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, seperti melaksanakan kegiatan gotong royong untuk menciptakan kenyamanan bersama. Meningkatkan kesadaran kemanusiaan, sosial, kesatuan, dan persatuan. Tidak hanya itu kegiatan ini pun dilakukan secara bersama-sama dengan mematuhi protokol kesehatan.



Gambar 2.3.11 Gotong Royong

2.3.12 Senam Bersama Masyarakat Desa Banding

Dalam kegiatan senam tersebut dapat menjaga kesehatan fisik dan menjaga daya tahan tubuh agar selalu sehat. Keadaan pandemi Covid-19 ini membuat kebanyakan orang merasa risau dan takut akan virus tersebut. Senam bersama masyarakat Desa Banding dapat senantiasa menjaga imunitas tubuh.



Gambar 2.3.12 Senam Bersama Masyarakat Banding

2.3.13 Posyandu

Ikut serta dalam kegiatan posyandu untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi, yang di adakan di desa banding kec. Rajabasa. Pada posyandu tersebut semua balita harus melewati cek berat badan, tinggi badan, hingga suntik imunisasi



Gambar 2.3.13 Menghadiri dan membantu ibu-ibu di Posyandu

2.3.14 Memperkenalkan Objek Wisata Way Belerang

Mahasiswa dituntut untuk tetap produktif bahkan saat waktu senggang tiba saya mencoba untuk mengexplore dan memperkenalkan objek wisata yang sangat belum terexpose ke masyarakat banyak padahal



manfaat belerang sangat banyak bagi kesehatan terutama kulit.

Gambar 2.3.14 Memperkenalkan Objek Wisata Way Belerang

2.3.15 Diskusi Bersama Kelompok UMKM

Kegiatan Program Kerja ini dilakukan oleh Mahasiswa untuk mengetahui apa saja kendala yang sedang di alami pemilik UMKM selama masa pandemi berlangsung.



Gambar 2.3.15 Berdiskusi Bersama Kelompok UMKM

2.3.16 Membersihkan Pantai

Sebagai bentuk kesadaran social kami sebagai Mahasiswa iib Darmajaya yang memegang tegung kebersihan adalah sebagian dari iman, maka kami sebagai mahasiswa berinisiatif melakukan kegiatan bersih bersih pantai di pagi hari.



Gambar 2.3.16 Membersihkan Pantai

2.3.17 Pemasaran Konvensional Ke Bandar Lampung

Membantu dalam peningkatan penjualan pada UMKM dikarenakan hanya berjualan online dan menunggu orderan dari konsumen saja tidak cukup untuk meningkatkan penjujana demi memulihkan UMKM yang sedang terperosot akibat pandemic Covid-19.



Gambar 2.3.17 Pemasaran Produk Ke Bandar Lampung

2.3.18 Bermain Voli

Untuk menjalin silaturahmi dan komunikasi antar Mahasiswa PKPM dengan para pemuda desa maka kami melakukan permainan bola voli, sehingga harapan dari program kerja tersebut tidak lain untuk menyambung dan mempererat silaturahmi.



Gambar 2.3.18 Bermain voli Bersama masyarakat banding

2.3.19 Pembuatan Sticker Logo Sumpia Pisang

Design logo adalah Proses pembuatan logo pertama-tama kita sudah harus mengetahui konsep apa yang akan kita gunakan dalam mengimplementasikan gambar yang kita buat agar proses percetakan sticker logo berjalan dengan cepat.



Gambar 2.3.19 Desain Logo Sumpia siap cetak

Cutting Sticker adalah salah proses pengaplikasian desain logo yang telah kita buat ke kertas sticker silky yang nantinya mesin cetak akan

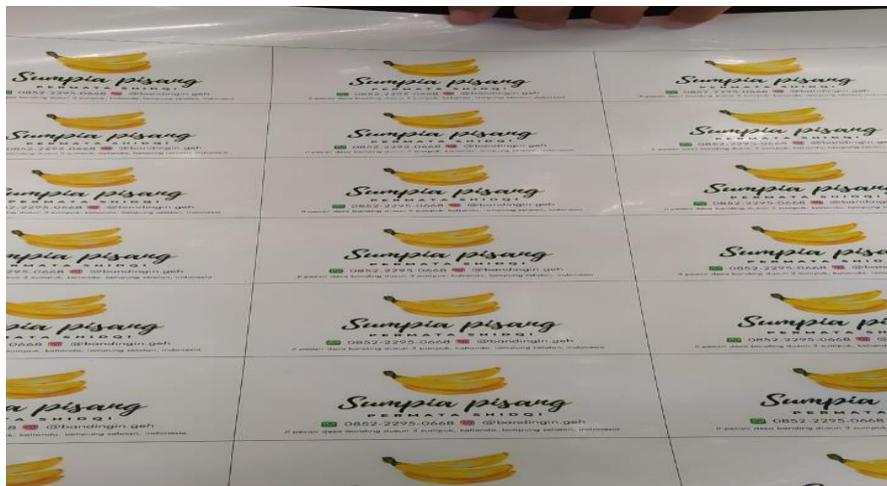
mengscan ke kertas sticker dan menghasilkan gambar desain yang kita buat.

Proses ini membutuhkan waktu yang tidak cukup lama karena mesin cetak di Primagama ini sangatlah modern



Gambar 2.3.20 Proses pencetakan sticker

Sticker merupakan desain yang telah diimplementasikan menjadi barang yang bias dipakai untuk pengemasan sumpia ukuran besar.



Gambar 2.3.21 Hasil akhir sticker

2.3.20 Persiapan Perpisahan

Acara perpisahan menjadi momentum untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak UMKM yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa PKPM untuk aktualisasi diri. Acara perpisahan juga menjadi momentum bagi pemilik UMKM dan mahasiswa PKPM untuk memberikan kesan terbaik di akhir program PKPM.



Gambar 2.3.22 Perpisahan Mahasiswa dan pemilik UMKM

2.3.21 Penarikan Mahasiswa PKPM

Penarikan Mahasiswa PKPM dilakukan setelah mahasiswa mengabdikan selama kurang lebih 30 hari. Melalui program PKPM ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan pemikiran di kehidupan sosial.



Gambar 2.3.23 Penarikan Mahasiswa

2.4 Dampak Kegiatan

Tabel 2.4

No.	Uraian Kegiatan	Dampak Kegiatan
1.	Kunjungan ke Balai desa	Untuk mengetahui Mengenai informasi mengenai program desa.
2.	Observasi Produk UMKM	Mendapatkan informasi mengenai kekurangan yang ada dalam produk UMKM
3.	Produksi Sale pisang (Bahan utama sumpia pisang)	Memudahkan pemilik UMKM dalam melakukan proses produksi dikarenakan tersediannya SDM untuk membantu meningkatkan proses produksi.
4.	Pembuatan Sumpia Pisang	Membantu memudahkan pemilik UMKM dalam melakukan proses produksi sumpia pisang.
5.	Pengemasan	Membantu memberikan kemudahan dalam melakukan proses pengemasan sumpia pisang.
6.	Photoshoot Produk UMKM	Meningkatkan kualitas

		photo produk UMKM agar dapat terlihat lebih menarik.
7.	Pembuatan marketplace dan media sosial	Membantu Pemilik UMKM untuk memasarkan dan menjual produknya secara online.
8.	Photoshoot Produk UMKM	Meningkatkan kualitas photo produk UMKM agar dapat terlihat lebih menarik.
9.	Mengenalkan aplikasi editing ke UMKM	Memberikan wawasan kepada pemilik UMKM dalam menentukan dan membuat icon yang cocok untuk produk yang UMKM jual.
10.	Bazar Produk UMKM	Membantu UMKM dalam acara peresmian.
11.	Senam Bersama Masyarakat	Dalam kegiatan senam tersebut dapat menjaga kesehatan fisik dan menjaga daya tahan tubuh agar selalu sehat.
12.	Posyandu	Membantu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat desa banding

13.	Memperkenalkan Objek Wisata Way Belerang	Kegiatan ini dilakukan untuk memperkenalkan objek
14.	Diskusi bersama Kelompok UMKM	Mengetahui permasalahan yang sedang di alami oleh para pemilik UMKM di masa pandemi covid-19 ini.
15.	Membersihkan Pantai	Kegiatan mahasiswa yang peduli betapa penting nya kebersihan ekosistem pantai
16.	Pemasaran Sumpia Secara Konvensional	Wujud aksi nyata mahasiswa terjun langsung ke lapangan demi meningkatkan penjualan produk UMKM.
17.	Bermain Voli	Untuk menjalin silaturahmi dan komunikasi antar Mahasiswa PKPM dengan para pemuda desa.
18.	Pembuatan Sticker UMKM	Membantu UMKM mempunyai suatu branding untuk dikenal ke masyarakat luas.